

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Salah satu upaya Indonesia untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat pesisir yaitu dengan bekerjasama dengan IFAD dan membuat satu proyek dalam pemberdayaan masyarakat pesisir. Proyek pembangunan masyarakat pesisir atau yang disebut *Coastal Community Development Project* (CCDP-IFAD) merupakan kerjasama Ditjen KP3K, Kementerian kelautan dan perikanan dengan *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), untuk pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan yang berkelanjutan (*pro-poor, pro-job, pro-growth and pro-sustainability*). CCDP ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir yang menjadi sasaran proyek.

Terlepas kurang efektifnya beberapa program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, maka program Pembangunan Masyarakat Pesisir (PMP) atau *Coastal Community Development Project* (CCDP) merupakan program kerjasama antara kementerian kelautan dan perikanan dan *The International Fund for Agricultural Development* (IFAD) hadir sebagai respon terhadap kebijakan dan strategi pemerintah yang mendukung pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan yang berkelanjutan dengan melibatkan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Adapun wilayah yang di ambil yaitu kota pesisir Parepare. Kota Parepare memperoleh bantuan dana dari *Coastal Community Development Project-International Fund for Agricultural Development* (CCDP-IFAD), organisasi bentukan PBB untuk pembangunan masyarakat pesisir dunia ketiga, pada tahun 2013 sebesar Rp. 2,9 miliar. Yang mana dana ini dibuat

untuk sosialisasi. Sosialisasi ini dimaksudkan memberikan pemahaman teknis dan pendampingan untuk persiapan implementasi kegiatan CCDP-IFAD, upaya mengurangi angka kemiskinan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan wilayah-wilayah rawan sosial terus ditingkatkan oleh pemerintah kota. Tidak hanya melalui APBD kota dan provinsi tetapi juga menggandeng lembaga pendanaan seperti CCDP-IFAD. Pemerintah berharap, program ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Parepare serta menjaga kelestarian lingkungan hidup di wilayah pesisir. Program CCDP-IFAD diproyeksikan membangun masyarakat pesisir dan bertugas merespon langsung kebijakan dan prakarsa pemerintah Indonesia melalui kementerian kelautan dan perikanan republik Indonesia.

Program CCDP IFAD berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir Parepare hingga 50 persen sebelum program dilaksanakan. Hal ini ditegaskan Charles F GreenWald, konsultan IFAD internasional asal Roma, saat bertemu Wali Kota Parepare, Dr HM Taufan Pawe di Parepare September 2015. Charles yang menemui Taufan di Kantor Wali Kota Parepare, sekaitan rencana kunjungan tim IFAD Roma Italia, mengatakan, berdasarkan pengamatan pihaknya, program IFAD Parepare terbukti mampu meningkatkan derajat kehidupan masyarakat pesisir Parepare. Program ini mampu mendorong peningkatan pendapatan nelayan, serta berhasil merubah pola hidup nelayan. Tak berlebihan kemudian, Parepare ditetapkan sebagai daerah terbaik pelaksanaan program ini. CCDP IFAD adalah program bantuan PBB untuk negara-negara ketiga yang ditujukan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat pesisir. Program CCD IFAD Indonesia, khususnya IFAD Parepare cukup diapresiasi dunia internasional.

Dalam kerjasama ini, kegiatan yang dilakukan dalam program CCDP ini menghasilkan respon positif dari peserta karena dianggap dapat meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat pesisir yang ada di pesisir kota Parepare Sulawesi Selatan. Sehingga yang diharapkan oleh kementerian kelautan dan perikanan tercapai dengan bekerjasama dengan IFAD.